

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal bagi dunia usaha agar dapat tetap eksis di dunia global. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan profitabilitas perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Dalam hal ini nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi bagi para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Terkait dengan *issue* keuangan yang ada pada tahun 2017 menjelaskan terkait dengan perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan yang tercatat di indeks LQ45 periode tahun 2017 menjelaskan bahwa omset emiten di indeks LQ45 diklaim paling jawara di regional. Hal itu tentunya tidak lepas dari keputusan manajemen keuangan perusahaan dalam mengelola struktur keuangannya (www.cnnindonesia.com,2017).

Perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan akan membuat persepsi baik bagi investor terhadap perusahaan, sehingga investor memiliki ketertarikan dan kepercayaan untuk melakukan investasi. Faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal

dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang terjadi, nilai tukar serta tingkat suku bunga. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan di masa depan, karena faktor internal mampu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Kamila (2017) ; Yulindar (2017) bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal. Hal ini karena ketiga variabel tersebut dianggap merupakan sebuah cerminan dari nilai perusahaan di mata para investor apabila akan melakukan sebuah investasi.

Faktor internal yang pertama dalam penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, karena dalam hal ini ukuran perusahaan merupakan cerminan untuk menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya sebuah perusahaan yang dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Riyanto, 2012:299). Apabila sebuah perusahaan mempunyai ukuran perusahaan yang tinggi yang dilihat dari aset yang dimilikinya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi juga. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Kamila (2017); Yulindar (2017) dan Febrianti (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber

pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Jika perusahaan sensitif terhadap variasi ukuran perusahaan, perusahaan lebih besar menyukai prosedur (metode) yang dapat menunda pelaporan laba. Ada berdasarkan asumsi bahwa perusahaan besar sensitifnya lebih besar dan transfer kekayaan secara relatif lebih besar dibebankan diantaranya daripada perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Di dalam hal ukuran perusahaan dapat dilihat dari *total assets* yang dimiliki perusahaan.

Faktor internal yang kedua dalam penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2010:196), profitabilitas adalah ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini didukung dari penelitian terdahulu Yulindar (2017); Febrianti (2012); dan Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek

perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan itu sendiri, maka profitabilitas tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan di perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on asset*. *Return on asset* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Faktor internal yang ketiga dalam penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Teori struktur modal menjelaskan tentang kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015:164). Hal ini didukung oleh penelitian Yulindar (2017); Febrianti (2012); dan Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan

jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Menurut Husnan (2015:273) yang menyatakan bahwa teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti modal sendiri dengan menggunakan hutang(atau sebaliknya) apakah harga saham akan mengalami perubahan, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi atau tidak. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, adalah struktur modal yang baik. Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. periode tahun 2016-2017. Alasannya dipilihnya indeks LQ45 sebagai objek penelitian adalah karena dalam indeks LQ45 dapat dijadikan pedoman oleh para investor untuk melakukan investasi karena perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 ini memiliki kondisi keuangan yang baik dan memiliki prospek yang berkembang. Sedangkan terkait dengan *issue* yang ada dalam indeks LQ45 yang menyatakan bahwa

adanya kenaikan omset pada tahun 2017 maka tahun yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian ini adalah tahun 2016 dan tahun 2017. Hal ini dikarenakan sebuah para investor yang akan melakukan investasi ini melihat dari nilai perusahaan yang mereka lihat yaitu tahun 2016 dan tahun 2017. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka judul pada penelitian ini adalah : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode Tahun 2016-2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka masalah – masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode tahun 2016-2017 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode tahun 2016-2017 ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode tahun 2016-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka, secara umum penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Menguji pengaruh signifikansi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode tahun 2016-2017.
2. Menguji pengaruh signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode tahun 2016-2017.
3. Menguji pengaruh signifikansi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode tahun 2016-2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut ::

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan laporan skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang teori-teori yang meliputi tentang nilai perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, indikator pengukuran variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari BAB IV (Analisis Data). Saran-saran yang dapat diperhatikan untuk perusahaan maupun penelitian yang akan datang.